

## **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

**Wulandari Sungkowo Tri Putri  
Aif Lukmansyah**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan atau pengaruh antara *return on equity* terhadap *dividend ratio* pada perusahaan sektor pertambangan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai regresi sederhana sebesar  $Y = -11.978 + 3.154X$  sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Kemampuan prediksi dari *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 18,8% sebagaimana yang di tunjukan oleh besarnya R Square sebesar 0.188 sedangkan sisanya 81,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukkan ke dalam model penelitian.

**Kata Kunci :** *Return On Equity, Dividend Payout Ratio*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama di sektor pertambangan, banyak perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan untuk memanfaatkan sumber daya alamnya tersebut, sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumberdaya energi yang sangat di perlukan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumberdaya alam dalam mengembangkan pertambangan, untuk itu perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangan, pasar modal memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, oleh sebab itu bagi perusahaan yang masuk ke dalam daftar bursa efek indonesia (BEI), dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya kedalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana untuk mengembangkan perusahaannya, dalam usaha memperoleh dana ini merupakan salah satu keputusan yang harus di pikirkan oleh manajemen keuangan.

Hasil Penelitian Prawira et al (2014) menemukan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan oleh Mardalani (2014) menemukan bahwa variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan Dividen, dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat di simpulkan bahwa Return On Equity perlu di lakukan penelitian kembali. Adapun tujuan dari penelitian: 1. untuk mengetahui Perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI); 2. untuk mengetahui Perkembangan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI); 3. untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan jenis data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi, analisis regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

*Return On Equity (ROE)*, adalah untuk menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *Return On Equity* merupakan salah satu variabel yang terpenting yang di lihat investor sebelum mereka berinvestasi. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang di miliki oleh perusahaan . Investor akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa di alokasikan ke pemegang Menurut Hery (194:2016) "*Return On Equity* di sebut juga dengan laba atas equity rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi dalam menciptakan laba bersih."

Menurut Hanafi (42:2016) “*Return On Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran Profitabilitas di lihat dari sudut pandang pemegang saham.”

Adapun cara menghitung *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} 100\%$$

Menurut Sutrisno (275:2013) “ bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham di sebut dividen. Salah satu kebijakan yang harus di ambil oleh manajemen memutuskan apakah laba yang di peroleh oleh perusahaan selama satu periode akan di bagi semua atau di bagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak di bagi dalam bentuk laba di tahan.”

Besarnya dividen yang di bagikan kepada pemegang saham di tentukan dengan persentase yang di sebut *Dividen Payout Ratio*. *Dividen Payout Ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang di bayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi *Dividen Payout Ratio*, akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal finansial perusahaan (Musthafa, 141:2017)

Menurut Sudana (168:2011) “Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividen Payout Ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang di bagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Sedangkan menurut Bringham dan Houston (211:2013). “Persentase dari kebijakan dividen yang di bayarkan dalam bentuk *Cash Dividend* dapat di proyeksikan melalui *Dividend Payout Ratio* yaitu persentase laba bersih yang di bayarkan sebagai dividen tunai kepada investor.

Adapun rumus rasio pembayaran dividen Menurut (Sudana 24:2011) di hitung sebagi berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning after taxes}}$$

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen menurut Hanafi (375:2016) :

1. Kesempatan investasi
2. Profitabilitas dan Likuiditas
3. Akses ke pasar keuangan
4. Stabilitas pendapatan
5. Pembatasan-pembatasan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, menurut Sugiyono (11:2014). “Metode deskriptif yaitu penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain“. Menurut Sugiyono (55:2014) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yang terdiri dari satu variabel independen yaitu Profitabilitas dan satu variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen.

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang di angkakan (Sugiyono, 13:2014). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang telah diaudit.

Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 131:2014). Data yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Data penelitian ini diperoleh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) perusahaan-perusahaan sektor pertambangan selalu konsisten sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017, (3) perusahaan yang konsisten membagikan dividen setiap tahun pada tahun pengamatan, dan (4) perusahaan yang data keuangannya lengkap pada tahun pengamatan. Berdasarkan data dari OJK perusahaan sektor pertambangan

yang konsisiten termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017 adalah 9 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. tuk memperoleh data serta informasi yang di dapat menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teoritis berupa buku, makalah dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Studi Dokumentasi. Dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Annual Report* perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yang telah di audit. Data penelitian ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Wawancara. Menurut Darmawan (162:2016).“Dalam teknik ini di kenal ada dua macam pedoman wawancara yakni wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.” Yang di gunakan dalam wawancara ini adalah dengan cara wawancara berstruktur yaitu pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah di persiapan terlebih dahulu, pertanyaan tersebut berupa pokok-pokok persoalan saja.

Analisis Korelasi Menurut Darmawan (179:2016).”Metode korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiasi ataupun relasi satu variabel dengan variabel interval lainnya. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, yang meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan antar variabel”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Analisis regresi linier sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk menyatakan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (237:2014) mengemukakan “Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)”. Adapun persamaan umum regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Analisis Koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur besarnya persentase kontribusi penentu variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Rumus determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan SPSS menunjukan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Melalui analisis korelasi di peroleh nilai korelasi sebesar 0.434. Hal ini berarti hubungan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* sedang, yang mempunyai arti jika *Return On Equity* naik maka akan di ikuti dengan kenaikan *Dividend Payout ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari analisis menggunakan regresi linier sederhana di peroleh koefisien regresi sebesar 3.154 sedangkan nilai konstantanya sebesar -11.978 artinya jika *Retun On Equity* meningkat maka *Dividend Payout Ratio* juga akan ikut meningkat sebesar 3.154 persen, sedangkan apabila *Return On Equity* 0 maka *Dividend Payout Ratio* tidak akan di bagikan.

Berdasarkan Output di atas di ketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.466 lebih besar dari probabilitas 0.05 sehingga dapat di simpulkan hipotesis di tolak, artinya variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Hasil analisis juga di peroleh koefisien korelasi R sebesar 0.434 dan koefisien derterminasi R Square

sebesar 0.188. Nilai ini mengandung arti bahwa *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah 18,8% sedangkan 81,2% *Dividend Payout Ratio* di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Menurut Hanafi (375:2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah:

1. Kesempatan investasi.
2. Profitabilitas dan likuiditas.
3. Akses ke pasar keuangan.
4. Stabilitas pendapatan.
5. Pembatasan-pembatasan.

Seperti yang telah di tunjukan pada bab sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan adalah *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Setelah di lakukan pengujian, di ketahui bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif. Hal tersebut di tunjukan oleh arah hubungan pada uji regresi. Artinya hipotesis yang di ajukan di tolak terima sehingga teori yang peneliti ajukan tidak dapat terapkan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisa menunjukan 2 perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang berfluktuasi yaitu PT. Bukit Asam dan PT. Timah Tbk sedangkan 1 perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang menurun yaitu PT. Elnusa Tbk. PT. Bukit Asam Tbk mengalami penurunan di sebabkan karena turunya harga jual batu bara baik di pasar ekspor maupun domestik. PT. Timah penurunannya di sebabkan karena harga timah yang menurun dan banyaknya pasokan timah di pasar dunia, sedangkan PT. Elnusa penurunannya di sebabkan karena memburuknya kondisi industri migas pada jasa hulu migas mengakibatkan persaingan kompotitif. Selain itu hasil dari *Dividend Payout Ratio* perusahaan sektor pertambangan, ke 3 perusahaan tersebut mempunyai kebijakan dividen yang tidak stabil. *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Berdasarkan dari hasil analisa maka manajemen diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan *Return On Equity* perusahaan dalam kondisi yang stabil apabila manajemen dapat mempertahankan atau meningkatkan laba bersih yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan kemampuan perusahaan menambah modal sendiri dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Selain itu dalam melaksanakan kebijakan pembayaran dividen, perusahaan harus mampu mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dividen yang di bagikan, sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan menguntungkan kedua belah pihak baik manajemen maupun pemegang saham. Manajemen perlu memperhatikan besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan untuk menghindari ketidakpuasan pemegang saham. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya di sarankan meneliti faktor-faktor lain seperti likuiditas dan masih banyak variable lainnya, karena terbukti bahwa *Return On Equity* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Brigmingham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi sebelas. Jakarta:Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung: PT. Remaja Roskarya
- Hanafi, Mamduh. 2016. "*Manajemen Keuangan*".BPPE,Yogyakarta
- Hery. 2016."Analisa Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. " Jakarta: Grasiondo
- Musthafa, 2017. "*Manajemen Keuangan.*" Yogyakarta: CV, Andi Ofsset.
- Sudana, I Made. 2011. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2014I. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung:Alfabeta
- Sutrisno, 2013. "*Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*". Penerbit Ekonesia, Yogyakarta

### **B. Artikel Jurnal**

Mardelina 2014. *“Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 2, Mei 2014.*

Prawira, dkk, 2014. *“Pengaruh Leverage, Liquiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend”*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol,15, No 1.